

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI GURU SD NEGERI 130 PALEMBANG

Irma Salamah^{1*}, Mohammad Fadhli¹, Lindawati¹, Asriyadi¹, Raden Kusumanto¹

¹Teknik Telekomunikasi, Politeknik Negeri Sriwijaya

email: irma.salamah@yahoo.com

Abstrak: Teachers of Palembang 130 Elementary School still use one-way learning patterns where the teacher explains the material in front of the class and only relies on textbooks. Based on the results of interviews and discussions, the ability of SDN 130 Papuan teachers is still lacking. One contributing factor is age, besides the lack of availability of supporting facilities and infrastructure. SDN 130 Palembang teachers are more comfortable using conventional learning methods. They consider that conventional learning methods are easier, less difficult, and assume the material in the book is sufficient. This community service is aimed at providing training to teachers in SDN 130 Palembang in order to make the internet an alternative source of learning. The target to be achieved is to raise the motivation of teachers to recognize the internet as an alternative source of learning. The method used is counseling, direct practice, and discussion. The result of this activity is that teachers are greatly helped in the use of the internet as an alternative source of learning and developing teaching materials. So they don't just use my text as a learning resource.

Keywords: alternative learning resources; IT; internet utilization

Abstract: Guru-guru di SD Negeri 130 Palembang masih menggunakan pola pembelajaran satu arah dimana guru menjelaskan materi di depan kelas dan hanya mengandalkan buku teks. Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi, kemampuan guru SDN 130 Papua masih kurang. Salah satu faktor penyebabnya adalah usia, selain kurangnya ketersediaan fasilitas dan infrastruktur pendukung. Guru SDN 130 Palembang lebih nyaman menggunakan metode pembelajaran konvensional. Mereka menganggap bahwa metode pembelajaran konvensional lebih mudah, tidak sulit, dan menganggap materi dalam buku ini sudah cukup. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru di SDN 130 Palembang untuk menjadikan internet sebagai sumber belajar alternatif. Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan motivasi guru untuk mengenali internet sebagai sumber belajar alternatif. Metode yang digunakan adalah konseling, praktik langsung, dan diskusi. Hasil dari kegiatan ini adalah para guru sangat terbantu dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar alternatif dan mengembangkan bahan ajar. Jadi mereka tidak hanya menggunakan teks saya sebagai sumber belajar.

Kata kunci: alternatif sumber belajar; IT; pemanfaatan internet

PENDAHULUAN

Kemajuan IT (*Information Technology*) yang terus menerus mencapai perkembangan pesat memiliki pengaruh besar dalam segala sektor kehidupan. Tidak tanggung-tanggung, hampir semua sektor kehidupan sangat erat kaitannya dengan IT entah ekonomi, pangan, industri, politik hingga pendidikan tak pernah lepas dari IT. Peralunya ketertinggalan IT berarti memundurkan kejayaan bangsa beberapa tahun kedepan. Inilah yang menjadikan IT sangat penting termasuk dalam dunia pendidikan. Masuknya IT dalam dunia pendidikan dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi pelajar bersaing di kancah global. Apalagi dengan diterapkannya sistem kinerja global yang memungkinkan persaingan penduduk lokal dengan dunia dalam mendapatkan lapangan pekerjaan, sehingga sudah sepatutnya pembekalan ilmu komputer yang merupakan perantara IT dilakukan sejak dini sebagai orientasi awal pengenalan IT pada anak (Bahtiar, 2018).

Guru yang bertanggung jawab sepenuhnya sebagai pendidik seharusnya mampu menguasai komputer dalam rangka memberikan contoh awal pada siswa siswinya. Di Indonesia, pesatnya perkembangan teknologi informasi memaksa para guru mengembangkan bakatnya termasuk dalam bidang komputer yang merupakan salah satu media teknologi informasi. Sadarnya pemerintah akan prediksi masa depan, membuat pemerintah semakin gencar untuk mengembangkan IT dalam bidang pendidikan. Ini dibuktikan dengan pengaduan pembelajaran-pembelajaran, ujian-ujian berbasis komputer pada setiap tingkat pendidikan. Gencarnya pemerintah meningkatkan mutu pendidikan tidak membuat semua tenaga pendidik

terutama guru mampu menguasai teknologi komputer. Masih banyak sekali daerah-daerah yang masih belum maksimal dalam mengembangkan teknologi komputer (Bahtiar, 2018).

Informasi dan komunikasi saat ini dapat diperoleh dengan tanpa memandang ruang dan waktu. Hal ini dikarenakan adanya kemajuan perkembangan teknologi internet. Perkembangan internet telah merubah semua sektor. Salah satu sektor yang terdampak dengan perkembangan internet tersebut adalah sektor pendidikan. Internet menjadi sumber informasi yang yang tak terbatas bagi peserta didik. Dengan adanya internet sumber belajar tidak hanya melalui guru atau dosen tetapi siswa dapat mengakses materi pelajaran langsung melalui internet (Lubis et al., 2019). Guru/dosen tidak hanya sebagai pengajar tapi juga sebagai pembimbing. Saat ini telah banyak perguruan tinggi yang menggunakan sistem pembelajaran berbasis teknologi web. Sistem pembelajarannya ini berbasis distance learning, web based education, dan e-learning. Semua konsep pembelajaran ini menggunakan pemanfaatan teknologi jaringan web sebagai sarana media pembelajaran. Dengan adanya konsep pembelajaran seperti ini maka pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja (Adri, 2008).

Kegiatan pembelajaran guru di sekolah sangat terbantu dengan adanya internet. Adanya internet menjadikan guru dapat mengembangkan materi ajar dengan lebih baik. Selain itu penyampaian materi, pengumpulan tugas, konsultasi, dan akses nilai semuanya dapat dilakukan secara *online* (jarak jauh). Siswa juga bisa mendapatkan materi tidak hanya melalui guru tetapi dapat juga dengan menjelajahi (*browsing*) situs-situs internet. Dalam hal ini guru dan siswa dapat lebih memperkaya dan mengem-

bangkan pengetahuan untuk pengayaan materi (Murdiono, 2010).

Salah satu manfaat penggunaan internet dalam pembelajaran adalah menjadikan proses dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Untuk itulah guru harus mampu memahami dan menguasai penggunaan internet guna menambah wawasan.

Pada Konferensi Guru yang diadakan pada tanggal 25 November 2014 di Perputakaan Nasional terungkap banyak guru yang masih gagap teknologi (Setiawan, 2018). Hanya 40% guru nonteknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang siap dengan teknologi. Hal ini disampaikan oleh Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (Kapustekkom) Kemendikbud Gogot Suharwoto pada Simposium Internasional Pembelajaran Jarak Jauh tahun 2018 di Bandung (Maharani, 2018).

Perkembangan TI tidak selaras dengan pemanfaatannya di dunia pendidikan. Pada perguruan tinggi seorang dosen wajib melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yaitu melakukan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pelatihan atau penyuluhan kepada masyarakat. Untuk itu kami dari tim PPPM jurusan teknik elektro Polstri memberikan pelatihan kepada guru-guru SD Negeri 130 Palembang dalam memanfaatkan internet berbasis IT sebagai alternatif sumber pembelajaran.

Pelatihan penggunaan internet untuk guru-guru SDN 130 Palembang ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagaimana memanfaatkan internet sebagai sumber informasi dan sebagai alternatif sumber pembelajaran.

Melalui wawancara yang dilakukan pada mitra kami yaitu SD Negeri

130 Palembang didapatkan bahwa SD Negeri 130 Palembang masih melakukan pola pembelajaran konvensional satu arah. Guru hanya mengandalkan papan tulis dan buku paket untuk menerangkan materi ke siswa. Pembelajaran yang didapat dari buku paket dianggap sudah cukup. Oleh karena guru-guru SDN 130 Palembang banyak yang sudah berumur hal ini merupakan salah satu faktor rendahnya kemampuan guru-guru tersebut dalam menggunakan teknologi informasi. Guru-guru tersebut sudah merasa nyaman dengan metode pembelajaran secara konvensional. Mereka merasa pembelajaran konvensional lebih mudah dan tidak menyulitkan. Selain itu kurangnya ketersediaan fasilitas juga menjadi penyebab mengapa sekolah tidak mengharuskan guru-guru menggunakan teknologi informasi komunikasi dalam proses pembelajaran.

Adanya pelatihan mengenai penggunaan internet sebagai alternatif sumber pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru-guru SDN 130 Palembang agar dapat lebih meningkatkan kemampuan dan lebih dapat mengembangkan diri sehingga mendukung proses pembelajaran dengan lebih efektif, aktif, dan dinamis.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SDN 130 Palembang yang beralamat di jalan Kol. H. Burlian No.2481, Karya Baru, Kec. Alang-Alang Lebar, kota Palembang. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang guru dari berbagai mata pelajaran. Pelatihan dilaksanakan di Aula SDN 130 Palembang pada tanggal 15 Mei 2020 pukul 08.00 sampai pukul 16.00. Agar tercapainya tujuan dari

pelatihan ini, tim pengabdian menggunakan metode :

Penyuluhan

Memberikan penjelasan secara lisan mengenai dasar-dasar internet, *browsing* materi, *download* materi, membuat *electronic mail (e-mail)*, dan membuat blog. Agar lebih cepat memahami para peserta juga diberikan modul yang berisi panduan bagaimana menggunakan internet sebagai pendukung sumber pembelajaran alternatif.

Pendampingan Praktek

Setelah dijelaskan secara lisan, guru-guru langsung mempraktekkan dengan menggunakan laptop masing-masing. Praktek yang dilakukan adalah mulai dari membuka *browser*, mencari materi dengan memasukkan kata kunci sampai membuat *e-mail* dan blog. Tim pengabdian memberikan pendampingan bila ada peserta yang masih belum jelas.

Diskusi

Diskusi dan tanya jawab yang jadi acuan penyuluh sejauh mana daya serap guru-guru SDN 130 Palembang terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

PEMBAHASAN

Tahapan pelatihan kegiatan dilakukan dalam 4 tahap sebagai berikut ini: pertama, mengidentifikasi permasalahan. Tahap pertama ini tim pengabdian melakukan survey dan wawancara (diskusi) dengan kepala sekolah dan guru-guru SDN 130 Palembang mengenai permasalahan dalam pembelajaran menggunakan pemanfaatan internet. Kedua, tim pengabdian berdiskusi untuk memberikan solusi mengenai perma-

salahan guru-guru SDN 130 Palembang dalam memanfaatkan internet sebagai sumber pembelajaran selain buku teks. Ketiga, Pada tahap ini juga tim kami menyusun modul pembelajaran sebagai bahan referensi untuk diberikan kepada guru-guru SDN 130 Palembang.

Pada tahap ini juga tim kami menyusun modul pembelajaran sebagai bahan referensi untuk diberikan kepada guru-guru SDN 130 Palembang. Dan tahap terakhir merupakan pelaksanaan pelatihan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan guru-guru SDN 130 Palembang dapat memanfaatkan internet sebagai sumber pembelajaran alternatif. Agar guru-guru lebih memahami, maka waktu pelatihan ini lebih banyak digunakan untuk praktek. Teori diberikan hanya sebagai pengantar awal pelatihan. Materi yang diberikan adalah pengenalan *search engine*, penelusuran (*browsing*), pencarian bahan pembelajaran (*searching*), membuat *e-mail* dan blog.

Kendala yang dihadapi oleh para peserta umumnya adalah keterbatasan Bahasa Inggris, terutama pada saat membuat *e-mail* dan blog. Banyaknya istilah-istilah asing membuat para peserta agak terhambat dalam membuat *e-mail* dan blog. Sebagian besar para guru tidak mempunyai *e-mail* dan membuat blog merupakan hal yang sangat baru bagi mereka. Mereka bahkan tidak mengerti bahwa dengan adanya blog mereka dapat membuat artikel mengenai ide/gagasan yang dapat dibaca oleh para murid dan guru-guru lainnya. *Browsing* dan *searching* internet untuk mencari bahan/materi pembelajaran sangat membantu guru-guru SDN 130 Palembang dalam mengembangkan bahan pengajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu selain dengan menggunakan buku teks.

Selama pelatihan berlangsung terlihat guru-guru SDN 130 Palembang sangat antusias mengikuti pelatihan. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang bertanya dan berdiskusi dengan tim pengabdian. Guru-guru SDN 130 Palembang sangat terbantu dengan adanya pelatihan ini. mereka berpendapat pelatihan ini sangat bermanfaat tidak hanya untuk guru tetapi juga bermanfaat untuk murid-muridnya. Dengan adanya pelatihan ini para guru SDN 130 Palembang dapat lebih mengembangkan materi ajar dengan menjadikan internet sebagai sumber pembelajaran alternatif.



Gambar 1. Foto pendampingan pengabdian guru-guru



Gambar 1. Foto bersama pengabdian

Kegiatan ini sangat membantu para guru dalam menambah informasi dan menjadikan internet sebagai sumber pembelajaran yang terkait dengan materi pembelajaran. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru-guru SDN 130 Palembang dalam mengembangkan bahan ajar atau materi sesuai dengan mata pelajaran yang diampu sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik. Hasil yang didapatkan oleh para guru setelah mengikuti pelatihan ini adalah guru-guru SDN 130 Palembang mengerti dan memahami peranan internet dalam mencari informasi sebagai sumber pembelajaran dan dapat berbagi ilmu pengetahuan dengan menggunakan teknologi media internet. Berdasarkan pada masukan dari para guru SDN 130 Palembang, mereka menginginkan pelatihan lanjutan agar mereka dapat lebih mengembangkan ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih di sampaikan kepada Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya kepada P3M Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah mendukung dengan memberikan bantuan dana untuk pengabdian ini. Selain itu ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan guru-guru SDN 130 Palembang yang telah memberikan fasilitas dan support dalam melaksanakan kegiatan pelatihan ini. Semoga pelatihan ini bermanfaat untuk meningkatkan proses belajar mengajar di kelas.

SIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, M. (2008). *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran*. 22–23.
- Bahtiar, A. (2018). *Survei Penguasaan Guru Sekolah Dasar Terhadap Teknologi Komputer Di Gugus 7 Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018*. 1–14.
- Lubis, I. A., Aulia, R., Yuma, F. M., Studi, P., & Informasi, S. (2019). *PENINGKATAN PEMANFATAN PERAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI MASYARAKAT SEKITAR POLSEK PORSEA KAB . TOBA SAMOSIR PENDAHULUAN*. 2(2), 177–180.
- Maharani, E. (2018). *Kemendikbud: Hanya 40 Persen Guru Siap dengan Teknologi*. *Republika.co.id*.
- Murdiono, M. (2010). *PELATIHAN PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PENELUSURAN SUMBER PUSTAKA BAGI GURU-GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SE-KOTA YOGYAKARTA*. *Jurnal INOTEK UNY*, 14(1).
- Setiawan, H. S. (2018). *Pelatihan Guru dalam Penggunaan Internet of Things pada Madrasah Darussa'adah*. *E-DIMAS; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 167–176.